

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia (Studi Komparatif Penafsiran Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 06 Oktober 2025



Ummu Wahdah
NIM : 211320112

ABSTRAK

Nama: **Ummu Wahdah**, NIM: **211320112**, Judul Skripsi: **Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia (Studi Komparatif Penafsiran Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i)**. Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1447 H/2025 M.

Manusia diciptakan oleh Allah dengan dua dimensi utama, yaitu sebagai *‘abd* (hamba) dan khalifah (pemimpin) di bumi. Kedua konsep ini menempati posisi penting dalam memahami hakikat keberadaan manusia dalam al-Qur’an. Namun, pemahaman terhadap konsep penghambaan dan kekhalifahan seringkali menimbulkan perbedaan tafsir di kalangan ulama, baik dalam dimensi teologis maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji relevansi antara penghambaan dan kekhalifahan manusia melalui analisis komparatif terhadap penafsiran Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i, dua mufasir besar yang memiliki corak tafsir dan latar intelektual berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i menafsirkan konsep penghambaan dan kekhalifahan manusia dalam al-Qur’an, serta bagaimana relevansi kedua konsep tersebut dalam kehidupan manusia modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya, sekaligus menggali nilai-nilai teologis dan moral yang terkandung dalam pandangan mereka terhadap peran manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di bumi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif tafsir. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap karya utama kedua mufasir, yaitu al-Tahrīr wa al-Tanwīr karya Ibn ‘Asyur dan al-Mīzān fī Tafsīr al-Qur’ān karya Thabathaba’i, serta literatur pendukung lain yang relevan. Analisis dilakukan dengan menelusuri ayat-ayat terkait konsep *‘ubūdiyyah* dan *khilāfah*, kemudian membandingkan corak, metode, serta konteks penafsiran masing-masing mufassir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibn ‘Asyur menekankan penghambaan manusia sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan total kepada Allah yang menjadi dasar bagi peran kekhalifahan di bumi, sedangkan Thabathaba’i menafsirkan penghambaan sebagai manifestasi kesempurnaan spiritual yang menjadikan manusia layak menjadi khalifah Allah. Keduanya sepakat bahwa penghambaan dan kekhalifahan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk kesempurnaan eksistensi manusia. Relevansinya di masa kini terletak pada pentingnya menyeimbangkan dimensi spiritual dan sosial agar manusia mampu menjalankan tanggung jawab ilahiah secara utuh.

Kata kunci: Penghambaan, Kekhalifahan, Ibn ‘Āsyūr, Thabathaba’i, Tafsir Komparatif.

ABSTRACT

Name: **Ummu Wahdah**, NIM: **211320112**, Thesis Title: **“The Relevance of Servitude (*‘Ubūdiyyah*) and Human Vicegerency (*Khilāfah*): A Comparative Study of Ibn ‘Āshūr and Thabathaba’i’s Interpretations”**. Department: al-Qur’an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1447 H / 2025 M.

Human beings were created by Allah with two essential dimensions: as ‘abd (servant) and khalīfah (vicegerent) on earth. These two concepts hold a central position in understanding the true nature of human existence in the Qur’an. However, interpretations of servitude and vicegerency often vary among scholars, both theologically and socially. Therefore, this study seeks to examine the relevance between human servitude and vicegerency through a comparative analysis of the Qur’anic interpretations of Ibn ‘Ashur and Thabathaba’i, two prominent exegetes with distinct interpretative approaches and intellectual backgrounds.

The research questions addressed in this study are: how Ibn ‘Ashur and Thabathaba’i interpret the concepts of human servitude and vicegerency in the Qur’an, and what is the relevance of these concepts to modern human life. The study aims to describe the similarities and differences in their interpretations, while uncovering the theological and moral values inherent in their views regarding the human role as Allah’s servant and vicegerent on earth.

This research employs a qualitative method with a comparative tafsir approach. Data were collected through a literature study of the primary works of both exegetes—*al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* by Ibn ‘Ashur and *al-Mizān fī Tafsīr al-Qur’ān* by Thabathaba’i—along with other relevant supporting sources. The analysis focuses on Qur’anic verses related to the concepts of ‘ubūdiyyah and khilāfah, comparing the interpretative styles, methods, and contexts of each scholar.

The results reveal that Ibn ‘Ashur emphasizes human servitude as total obedience and submission to Allah, which serves as the foundation for human vicegerency on earth. In contrast, Thabathaba’i interprets servitude as the manifestation of spiritual perfection that qualifies humans to be Allah’s vicegerents. Both exegetes agree that servitude and vicegerency are two interrelated aspects that together form the perfection of human existence. Their relevance in the modern era lies in the necessity of balancing spiritual and social dimensions so that humans can fulfill their divine responsibilities comprehensively.

Keywords: Servitude, Vicegerency, Ibn ‘Āshūr, Thabathaba’i, Comparative Tafsir.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge

ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa	:	كَيْفَ
Walau	:	وَلَوْ
Syai'un	:	شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

من الجنة والناس: Minal jinnati wannās

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

خير البرية: Khair al-bariyyah

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h). contoh:

السنة النبوية: as-Sunnah an-Nabawiyah

Tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

السنة النبوية: As-sunnah an-nabaiyah

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

السنة النبوية: As-sunnah an-nabawiyah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaidengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah: Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huru fawal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-quran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lamp	: -	Dekan Fakultas
Hal	: Ujian Skripsi a.n. Ummu Wahdah NIM: 211320112	Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten Di - Serang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Ummu Wahdah**, NIM: **201320024** yang berjudul **“Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia (Studi Komparatif Penafsiran Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i)”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan al-Qur’an Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan. Demikian, atas segala perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Serang, 06 Oktober 2025

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715200003 1 004

Pembimbing II

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 19890223202012 2 006

**RELEVANSI PENGHAMBAAN DAN KEKHALIFAHAN
MANUSIA
(Studi Komparatif Penafsiran Ibnu ‘Asyur dan Thabathaba’i)**

Oleh:

UMMU WAHDAH
NIM: 211320112

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 1989022320212 2 006

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Masykur, M.Hum.
NIP. 19720202199903 1 004

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 19880213201903 1 010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ummu Wahdah**, NIM: **211320112** yang berjudul: **“Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia (Studi Komparatif Penafsiran Ibn ‘Asyur Thabathaba’i)”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 23 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Oktober 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M.Hum

NIP. 19720811199903 2 009



Reva Hudan Lisalam, M. A

NIP. 19930402202012 1 006

Anggota

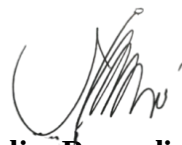
Penguji I



Dr. H. Masrukiin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202199903 1 004

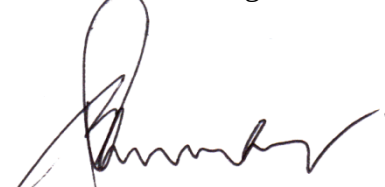
Penguji II



Salim Rosyadi, M. A

NIP. 19910606201903 1 008

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A

NIP. 19750715200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A

NIP. 19890223202012 2 006

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan diri

*Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, kedua orang tua,
keluarga*

*Serta orng-orang yang senantiasa kebersamai saya dalam setiap langkah
dan proses penyusunan skripsi ini*

*Saya haturkan terimakasih kepada kalian semua semoga keberkahan dan
kebaikan selalu menyertai aamiin.*

MOTTO

“You’ll never know till you have tried”

الادب فوق العلم

“Adab itu di atas ‘ilmu”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ummu Wahdah dilahirkan di Serang pada Tanggal 22 November 2000, di desa Kepandean, kecamatan Serang, kabupaten Serang, Provinsi Banten, Penulis anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan ayah Drs. H. Safruddin (alm) dan ibu Hj. Siti Hawati.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Serang 12 pada tahun 2007 Sampai dengan 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan menengah di Yayasan Pondok Pesantren SMP IT Daarul Rahmaan Parung Depok pada tahun 2013 sampai tahun 2016 setelah itu penulis melanjutkan Kembali pendidikan menengah atas di sekolah/Yayasan yang sama yaitu PonPes / SMAS Daarul Rahmaan Depok dari tahun 2016 sampai tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di Serang Banten Program Starta 1.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia (Studi Komparatif Penafsiran Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i)” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, S.Ag., M.A sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum sebagai ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A dan Ibu Dr. Ina Salmah Febriani H. M.A Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Ibu tercinta Ibu Hj. Siti Hawati, yang telah menyalurkan segenap tenaga moril maupun materilnya, dan terimakasih atas segenap do'a dan ridhanya yang cinta kasihnya tidak akan pernah saya temukan di hati manapun.
7. Keluarga tercinta yang sudah selalu menciptakan ruang hangat, kebahagiaan, keceriaan disela-sela penatnya proses penyusunan skripsi ini.
8. Khususnya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri yaitu Ummu Wahdah yang telah memberikan tenaga, pikiran dan kesabaran dalam setiap proses panjang yang penulis lewati, terimakasih untuk selalu percaya diri dan yakin bahwa saya bisa melewati semuanya serta terimakasih telah berjuang sepenuh hati dalam proses perjalanan ini.
9. Kepada saudara, sahabat, teman seperjuangan, penulis berterima kasih telah memberikan dukungan, dorongan penuh, terimakasih atas alarm-alarm yang membangkitkan saya hingga akhirnya saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Serang, 06 Oktober 2025

Ummu Wahdah
NIM: 211320112

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
PERSETUJUAN	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	13
F. Metodologi penelitian	16
G. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II MAKNA UMUM PENGHAMBAAN DAN KEKHALLIFAHAN	19

A.	Uraian Penghambaan	19
1.	Definisi Hamba	19
2.	Macam-Macam Penghambaan	20
3.	Kriteria Hamba	22
B.	Uraian Kekhalifahan	24
1.	Pengertian Khalifah	24
2.	Tujuan Penciptaan Khalifah	27
3.	Tugas dan Tanggung Jawab Khalifah	30
BAB III PROFIL IBN ‘ASYUR DAN THABATHABA’I		32
A.	Biografi Ibn ‘Asyur	32
B.	Kitab at-Tahriir wat Tanwiir	36
C.	Biografi Thabathaba’i	40
D.	Kitab al-Mizan	46
BAB IV PENAFSIRAN IBN ‘ASYUR DAN THABATHABA’I		
TERHADAP AYAT-AYAT PENGHAMBAAN DAN		
KEKHALIFAHAN MANUSIA.....		53
A.	Penafsiran Ibn ‘Asyur tentang Penghambaan	53
B.	Penafsiran Thabathaba’i tentang Penghambaan	54
C.	Penafsiran Ibn ‘Asyur tentang Kekhalifahan	60
D.	Penafsiran Thabathaba’i tentang Kekhalifahan	69
E.	Relevansi Penghambaan dan Kekhalifahan Manusia menurut Ibn ‘Asyur dan Thabathaba’i	79
F.	Bagan Perbedaan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		92